



Pengembangan Cerita Legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi* dari Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia

Septiana Dewi Wardani[✉], Anggraeni Anggraeni

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Keywords:

Chinese legend story development, Xing Tian Wu Gan Qi, Chinese, Indonesian, illustrations.

Abstrak

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan cerita legenda Tiongkok yang berjudul *Xing Tian Wu Gan Qi*. Tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) mengetahui desain perkembangan cerita legenda Tiongkok di Indonesia, (2) mendeskripsikan hasil validasi ahli mengenai buku cerita legenda terjemahan "*Xing Tian Wu Gan Qi*" dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia, serta (3) mendeskripsikan analisis SWOT tentang cerita legenda "*Xing Tian Wu Gan Qi*". Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan lima tahapan, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, serta (5) revisi desain. Hasil dari analisis SWOT dari buku cerita dongeng menunjukkan bahwa perlu adanya pembaharuan dalam hal terjemahan maupun desain ilustrasi cerita. Hasil validasi ahli media mendapatkan rata-rata 82,1 dengan skor 3 yang berarti media pengembangan layak atau sesuai untuk digunakan. Validasi oleh ahli bahasa mendapat nilai rata-rata keseluruhan 8,5 dengan skor 3 yang berarti media pengembangan layak atau sesuai untuk digunakan. Saran perbaikan diberikan oleh para ahli pada aspek-aspek tertentu. Saran pada aspek fisik media adalah memperbaiki beberapa bagian tulisan yang terganggu dengan warna, melayout ulang posisi penempatan cerita agar mudah terbaca, penambahan halaman tersendiri untuk sebagian isi cerita yang kurang jelas keterbacaannya. Adapun saran perbaikan yang diberikan oleh ahli bahasa yaitu dengan memperhalus beberapa kalimat.

Abstract

Based on this research, researcher was development the legend of Chinese entitled "Xing Tian Wu Gan Qi". The purpose of this study, namely (1) to know the design of the development of Chinese legend in Indonesia, (2) to describe the results of expert validation regarding the legendary book of "Xing Tian Wu Gan Qi" translations from Chinese into Indonesian, and (3) to describe the SWOT analysis of the story of the legend of "Xing Tian Wu Gan Qi". This study uses the Research and Development (R&D) method with five stages, namely (1) potential and problems, (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, and (5) design revisions. The results of the SWOT analysis of fairy tale books show stories needs to be renewal in terms of translation and story illustration design. The results of the media expert validation got an average of 82.1 with a score of 3 which means that the development media is appropriate or suitable to be used. Validation by linguists gets an overall average score of 8.5 with a score of 3 which means that the development media is appropriate or suitable for use. Suggestions for improvement are given by experts on certain aspects. Suggestions on the physical aspects of the media are fixing some parts of the writing that are disturbed by color, rearrange the position of the story placement to make it easy to read, addition of separate pages for some of the contents of the story that is less clear the readability. The suggestions for improvement given by linguists are by refining a few sentences.

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: septianadewiw@gmail.com

PENDAHULUAN

Negara Tiongkok merupakan salah satu negara yang kaya akan berbagai cerita legendanya. Dari banyaknya cerita legenda yang ada di Tiongkok, sudah banyak cerita yang dikembangkan di Indonesia. Beberapa cerita legenda Tiongkok yang beredar di masyarakat juga sudah diterbitkan oleh penerbit diantaranya adalah legenda Chang'E Sang Dewi Bulan, legenda Pan Gu Pembelah Bumi, legenda Kua Fu Mengejar Matahari, dan masih banyak lagi, namun masih banyak cerita legenda Tiongkok yang masih belum diketahui oleh pembaca.

Berdasarkan faktor tersebut, maka peneliti akan mengembangkan cerita legenda Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah pelajar atau pengajar yang mempelajari bahasa Mandarin. Sementara objek dari penelitian ini adalah cerita legenda Tiongkok yang berjudul *Xing Tian Wu Gan Qi*. Cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi* merupakan cerita legenda Tiongkok yang belum begitu populer di kalangan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik mengembangkan cerita legenda ini untuk dikemas dalam bentuk cerita bergambar secara menarik serta dapat menumbuhkan rasa keingintahuan pembaca akan cerita legenda Tiongkok yang lain.

Buku cerita; buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Cerita adalah tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian). Jadi buku cerita yang penulis maksud adalah buku yang berisi tuturan menceritakan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Buku cerita termasuk dalam kategori buku anak-anak (Nancy, 2014). Melihat definisi tersebut, maka buku cerita termasuk ke dalam bentuk pembelajaran. Terdapat berbagai macam buku cerita, diantaranya adalah buku cerita dongeng, cerita rakyat, legenda, sajak dan lain sebagainya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Deta Dian Nugroho (2016) dengan judul PENGEMBANGAN BUKU CERITA UNTUK MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN PEDULI

LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH, menghasilkan kesimpulan bahwa buku cerita untuk anak haruslah menarik minat anak untuk membaca buku cerita tersebut, buku cerita juga harus mudah dipahami serta mengandung nilai moral positif agar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari pada anak. Dengan demikian, mengembangkan atau membuat buku cerita yang dikemas secara menarik akan meningkatkan minat membaca pada anak serta dalam mengembangkan buku cerita harus mengandung nilai moral yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan cerita legenda Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia, menerjemahkan cerita dengan penyesuaian bahasa ibu dan mengetahui validasi ahli mengenai cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi*.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain *Research & Development* (R&D). Desain R&D memiliki sepuluh tahapan penelitian (Sugiyono, 2010), yaitu : 1) identifikasi masalah, 2) mengumpulkan informasi, 3) desain produk, 4) validasi Produk, 5) perbaikan desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk,

8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk tahap akhir, 10) pembuatan produk massal. Namun dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap ke lima yaitu perbaikan desain.

Pada penelitian ini tidak menggunakan teknik keabsahan data dikarenakan teknik pengumpulan data hanya dengan menggunakan dokumentasi dan studi pustaka yang dimana tidak dapat di proses keabsahannya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT (*SWOT analysis*) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menentukan strategi produk baru. Adapun analisis SWOT yang digunakan untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal dari produk yang sudah ada dan produk baru. Faktor internal meliputi kekuatan

(*strength*) dan peluang (*opportunity*), sedangkan faktor eksternal meliputi kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Dari hasil analisis SWOT yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan untuk menentukan strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan cerita legenda ini dengan memaksimalkan strategi SO (*Strength & Opportunity*) serta meminimalkan strategi WT (*Weakness & Threats*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi* dikembangkan berdasarkan studi lapangan yang menunjukkan terbatasnya buku cerita legenda Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia yang beredar di masyarakat, yang diiringi dengan pesatnya perkembangan pembelajaran bahasa Mandarin di Indonesia. Pengembangan cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi* dapat menambah wawasan pembelajaran bahasa Mandarin.

Sebagai analisis data akan pengembangan cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi*, peneliti menggunakan tiga metode yaitu dokumentasi, studi pustaka dan analisis SWOT. Dalam analisis data dokumen dan studi pustaka peneliti menemukan beberapa cerita legenda Tiongkok yang sudah diterbitkan. Dari cerita-cerita legenda Tiongkok yang sudah diterbitkan tersebut, dilakukanlah analisis SWOT untuk mengembangkan cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi* ini. Dalam melakukan analisis SWOT, peneliti sebisa mungkin dan memaksimalkan beberapa kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), serta meminimalisir adanya kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) yang ada pada produk terdahulu.

Dari hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, diperoleh beberapa faktor yang dapat dikembangkan, peneliti untuk mengembangkan cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi*, adalah sebagai berikut :

- Teknik penterjemahan
- Gaya bahasa
- Layout
- Ilustrasi

Hasil Pengembangan Cerita Legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi*

Analisis data yang digunakan untuk pengembangan cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi* ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Hasil dari analisis SWOT tersebut digunakan dalam tahapan penelitian selanjutnya, yaitu isi produk dan desain produk.

Berikut ini adalah penjabaran informasi pengembangan cerita legenda Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia, hasil terjemahan dan desain produk berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan.

Informasi cerita legenda Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia

Berdasarkan pada dokumentasi dan studi pustaka yang telah dilakukan terdapat suatu kesimpulan, yaitu cerita legenda Tiongkok yang sudah berkembang di Indonesia sudah cukup banyak namun masih sangat sedikit yang sudah di terbitkan. Adapun beberapa cerita legenda Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia yang sudah diterbitkan, yaitu legenda Chang'E Sang Dewi Bulan, Pan Gu Pembelah Langit, Kua Fu Mengejar Matahari dan lain-lain. Namun cerita-cerita legenda Tiongkok tersebut pengemasannya masih kurang menarik, sehingga peneliti ingin mengembangkan cerita legenda Tiongkok agar lebih menarik.

Dari kesimpulan tersebut, maka peneliti memilih cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi* untuk dikembangkan ke dalam bahasa Indonesia. Selain cerita legenda tersebut masih belum beredar versi terjemahan bahasa Indonesia, juga karena cerita legenda tersebut sesuai untuk pengetahuan pembelajaran bahasa Mandarin. *Gan Qi*, peneliti menggunakan kalimat yang menyiesiakan tata bahasa Indonesia dan beberapa kalimat yang diterjemahkan secara harafiah dari tata bahasa Mandarin (Bahasa Sumber *BSu) ke dalam bahasa Indonesia (Bahasa Sasaran *BSa).

Desain Cerita Terjemahan

Sebuah buku cerita tidak akan terlepas dari adanya desain buku cerita. Terdapat berbagai bentuk buku cerita, diantaranya yaitu dari buku cerita novel tanpa gambar sampai buku cerita bergambar. Dengan pengemasan buku cerita yang menyajikan ilustrasi dan layout yang baik, maka akan lebih menarik pula buku cerita tersebut bagi para pembacanya.

Pada pengembangan cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi*, berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan oleh peneliti, buku cerita akan lebih diminiasi apabila disertai dengan desain ilustrasi dan layout yang menarik. Dengan demikian pembaca dapat berimajinasi bagaimana cerita tersebut terjadi serta dapat lebih memahami isi dari cerita yang disajikan. Berikut ini adalah desain ilustrasi dan layout cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi*.

Bahasa Terjemahan

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, dari produk terdahulu menggunakan teknik penerjemahan secara harafiah. Namun dalam mengembangkan cerita legenda Tiongkok kali ini, peneliti menggunakan bahasa terjemahan yang menyesuaikan kosa kata dan tata bahasa Indonesia, sehingga pembaca dapat memahami isi dari cerita legenda tersebut dengan mudah.

Oleh karena itu, dalam menterjemahkan cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi*, peneliti menggunakan kalimat yang menyesuaikan tata bahasa Indonesia dan beberapa kalimat yang diterjemahkan secara harafiah dari tata bahasa Mandarin (Bahasa Sumber *BSu) ke dalam bahasa Indonesia (Bahasa Sasaran *BSa).

Desain Cerita Terjemahan

Sebuah buku cerita tidak akan terlepas dari adanya desain buku cerita. Terdapat berbagai bentuk buku cerita, diantaranya yaitu dari buku cerita novel tanpa gambar sampai buku cerita bergambar. Dengan pengemasan

buku cerita yang menyajikan ilustrasi dan layout yang baik, maka akan lebih menarik pula buku cerita tersebut bagi para pembacanya.

Pada pengembangan cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi*, berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan oleh peneliti, buku cerita akan lebih diminiasi apabila disertai dengan desain ilustrasi dan layout yang menarik. Dengan demikian pembaca dapat berimajinasi bagaimana cerita tersebut terjadi serta dapat lebih memahami isi dari cerita yang disajikan. Berikut ini adalah desain ilustrasi dan layout cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi*



Gambar1. Desain Cover Cerita *Xing Tian Wu Gan Qi*



Gambar2. Desain layout Cerita *Xing Tian Wu Gan Qi*

Hasil Validasi Ahli

Dalam pengembangan cerita legenda Tiongkok *Xing Tian Wu Gan Qi*, terdapat dua pakar validasi. Pakar satu yaitu Bapak Dr. Syakir Muharrar, M.Sn., selaku dosen Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Semarang. Jumlah rata-rata nilai yang diberikan yaitu 82,1 yang dapat diinterpretasikan bahwa

media sudah layak/ sudah sesuai dengan skor 3 (rentan nilai 71-85) ditinjau dari aspek fisik media. Adapun beberapa butir aspek yang mendapat saran perbaikan yaitu : (1) perbaikan keterbacaan tulisan karena beberapa tulisan terganggu dengan warna (2), perbaikan beberapa ilustrasi yang perlu dilayout ulang, (3) penambahan halaman untuk isi cerita agar tidak bertabrakan dengan ilustrasi, serta (4) penambahan nama ilustrator pada halaman awal sehingga tertera jelas siapa yang membuat ilustrator pada buku ini.

Pakar dua adalah Ibu Anggraeni, ST., MTCSOL, selaku dosen Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Jumlah rata-rata nilai yang diberikan yaitu 85, yang berarti media layak/ sesuai dengan skor 3 (rentan nilai 71- 85). Hal ini menunjukkan bahwa media pengembangan cerita dinyatakan layak/ sesuai digunakan baik dari aspek terjemahan, aspek kesesuaian materi, maupun aspek fisik media dengan perbaikan sehingga media bisa lebih baik lagi.

Hasil Revisi Produk

Hasil validasi, revisi dan saran dari para pakar mengemukakan bahwa dalam mengemas cerita legenda Tiongkok Xing Tian Wu Gan Qi perlu adanya revisi-revisi pada susunan dan tata bahasa kalimat-kalimat di dalam isi cerita. Kalimat-kalimat tersebut yang menjadi revisi dari produk sebelumnya. Berikut ini adalah hasil revisi isi terjemahan cerita legenda Tiongkok Xing Tian Wu Gan Qi secara keseluruhan.

Tarian Senjata Xing Tian

Pada masa pemerintahan Kaisar Yan, ada seorang menteri setia dibawah Kaisar Yan yang bernama Xing Tian. Xing Tian adalah orang yang sangat mencintai musik disepanjang hidupnya, sebagai tanda kesetiannya kepada Kaisar Yan, Xing Tian menulis sebuah lagu yang berjudul “Fu Li” dan membuat puisi berjudul “Fu Shou” yang diubah menjadi “Bu Mou”, untuk merayakan kebahagiaan orang-orang pada masa itu.

Setelah itu Kaisar Yan digulingkan oleh Kaisar Huang, kemudian Kaisar Yan membuat kekaisaran kecil di selatan. Meskipun Kaisar Yan menahan marah dan malu, tidak berani melawan Kaisar Huang, tetapi anak cucu dan bawahannya malah tidak yakin. Ketika Chi You melakukan perlawanan militer terhadap Kaisar Huang, Xing Tian ingin ikut berpartisipasi dalam perang, tetapi Kaisar Yan tidak mengijinkan dan mencegahnya pergi. Chi You dikalahkan dan terbunuh oleh Kaisar Huang dalam perang, Xing Tian tidak bisa lagi menahan kemarahannya, lalu secara diam-diam meninggalkan kekaisaran selatan, menuju ke kekaisaran pusat, menantang Kaisar Huang untuk bersaing siapa yang lebih baik.

Tangan kiri Xing Tian menggenggam perisai persegi panjang, tangan kanannya membawa sebuah kapak besar yang bersinar, memasuki kekaisaran pusat dengan membelah gerbangnya, lalu langsung menuju ke istana Kaisar Huang. Kaisar Huang sedang mengajak para menteri untuk menyaksikan peri menyanyi dan menari di istana, tiba-tiba melihat Xing Tian memegang kapak perisai datang untuk membunuh, dengan sekejap Kaisar Huang marah, lalu mengambil pedang untuk bertarung dengan Xing Tian. Kedua orang tersebut saling menusuk pedang, bertarung dari dalam istana sampai ke luar istana, dari halaman istana sampai ke dunia mortal, terus bertarung sampai ke sebelah gunung Chang Yang.

Gunung Chang Yang adalah tempat dimana Kaisar Yan dilahirkan, tidak jauh dari utara, adalah negara Xuan Yuan tempat kelahiran Kaisar Huang, orang-orang Xuan Yuan semuanya berwajah tubuh ular, ekornya melilit diatas kepala. Kedua musuh datang ke tanah air mereka, dan terjadilah pertempuran yang sengit. Xing Tian pikir, “Dunia sebenarnya adalah milik Kaisar Yan, sekarang telah diambil kamu (Kaisar Huang), saya pasti akan mengambilnya kembali”. Kaisar Huang pikir, “Sekarang seluruh dunia memainkan musik rakyat, Sun Chang Sheng keturunan Xuan Yuan ku, tidak akan membiarkan orang lain terlibat”. Kemudian masing- masing orang mengerahkan

seluruh kekuatannya, berharap bisa segera membunuh lawan.

Kaisar Huang sebenarnya adalah tentara lapangan berpasir, dia juga punya sembilan permaisuri yang mengajarkan seni perang, dan dibandingkan Xing Tian, Kaisar Huang memiliki lebih banyak keunggulan. Melihat sebuah kelemahan, Kaisar Huang langsung menggunakan pedang untuk memotong leher Xing Tian. Hanya terdengar suara “krek”, tengkorak kepala raksasa Xing Tian yang seperti gunung kecil terguling dari atas leher jatuh ke bawah, kemudian jatuh di bawah kaki gunung Chang Yang.

Xing Tian merasa di atas lehernya sudah tidak punya kepala, sekejap ketakutan pun muncul, Xing Tian sibuk memindahkan kapak perisai ke genggam tangan kiri, dan merentangkan tangan kanan ke atas tanah untuk menyentuh dan menggali. Xing Tian mau mencari kepala yang tidak berlekuk, mengamankan lehernya dan berkelahi dengan Kaisar Huang. Dia meraba-raba, jurang disekelilingnya, juga disentuhnya sesekali pohon yang menjulang, batu yang menonjol, dibawah sentuhan tangan kanannya, semua rusak, roboh, namun tetap tidak menemukan bongkahan tengkorak kepalanya. Dia hanya meraba raba dari kejauhan, namun tidak terpikir bahwa tengkorak kepalanya berada di kaki gunung tidak jauh darinya.

Kaisar Huang takut Xing Tian benar-benar menemukan tengkorak kepalanya, Kaisar Huang kembali lagi pada posisi semula dan dengan cepat mengangkat pedang dari tangan kirinya memberi satu pukulan keras ke gunung Chang Yang, dengan suara keras “brakkk” gunung Chang Yang terbelah menjadi dua bagian, tengkorak kepala Xing Tian jatuh menggelinding masuk ke dalam gunung, kemudian gunung kembali menjadi satu,

membuat tengkorak kepala Xing Tian terkubur dengan dalam.

Mendengar suara aneh ini, merasakan perubahan aneh di sekitar, Xing Tian berhenti mencari kepalanya. Dia tahu Kaisar Huang yang ganas sudah mengubur Tian sangat marah, dia tidak bersedia menerima kekalahan dibawah Kaisar tengkorak kepalanya, Xing Tian selamanya akan terpenggal. Dia tetap berdiri di sana, seperti sebuah gunung besar yang suram. Membayangkan kebanggaan dan kesuksesan Kaisar Huang, membayangkan keinginan sendiri yang gagal terpenuhi. Xing Huang. Tiba-tiba satu tangannya memegang perisai, satu tangan yang lain mengangkat kapak, menuju ke langit, dengan tidak bisa melihat melanjutkan pertempuran melawan musuh yang tak terlihat.

Xing Tian kehilangan tengkorak kepalanya, lalu bagian atas tubuhnya yang telanjang, menjadikan kedua dadanya sebagai mata, menjadikan pusar perutnya sebagai mulut, tubuhnya adalah kepalanya. Mata dari kedua dada seperti sedang menyemburkan api kemarahan, di atas pusar yang bulat, seperti sedang mengeluarkan kutukan kebencian, kepala tubuhnya sekuat gunung, kedua tangannya membawa kapak dan perisai, mengayunkan dengan penuh kekuatan.

Melihat Xing Tian yang tanpa kepala masih mengayunkan kapak perisai dengan kemarahan, Kaisar Huang merasakan getaran di hatinya, tidak bisa menahan ketakutan. Dia tidak lagi berani menyerang Xing Tian, diam-diam menyelinap kembali ke istana.

Xing Tian yang kepalanya rusak, sampai sekarang masih didekat gunung Chang Yang, mengayunkan senjata di tangannya.



PENUTUP

Dari hasil pemaparan di atas, adapun manfaat dan saran dari penelitian mengenai Pengembangan Cerita Legenda Tiongkok “Xing Tian Wu Gan Qi” dari Bahasa Mandarin ke Dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

Pengembangan cerita legenda ini dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga akan lebih mudah dan menarik minat mahasiswa ataupun pelajar yang mempelajari bahasa Mandarin untuk mengetahui keberagaman cerita legenda yang ada di negara Tiongkok.

Penelitian ini memungkinkan peneliti lain untuk melanjutkan penelitian lanjutan karena penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap validasi ahli dan revisi desain produk. Penelitian lebih lanjut akan menghasilkan saran-saran dan perbaikan sehingga akan tercipta media dengan kualitas yang lebih baik dan lebih teruji.

Masyarakat yang tertarik pada kebudayaan Tiongkok dapat menggunakan pengembangan cerita ini sehingga masyarakat bisa menambah wawasan mengenai cerita legenda yang ada di Tiongkok.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ayu Rahmawati, Anindia; dkk. 2014. *Kajian Teknik Penerjemahan Dan Kualitas Terjemahan ungkapan Yang Mengandungseksisme Dalam Novel The Mistress's Revenge Dan Novel The 19th Wife*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Budhi, Robby kurniawan, dkk. 2016. *Rencana Bangun Aplikasi Pembelajaran Aksara Bahasa Mandarin Untuk Anak Pra Sekolah Berbasis Android*. Surabaya : Universitas Widya Kartika Surabaya

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta : Balai Pustaka.

Dhyaningrum, ambhita, dkk. 2016. *Journal Linguistic : Analisis Teknik Penerjemahan Kalimat Yang Mengandung Ungkapan Satire Dalam Novel The 100 Year Old Man Who Climbed Out Of The Window And Disappeared*. Vol 1. No 2

Dhyaningrum, Ambhita; dkk. 2014. *Analisis Teknik Penerjemahan Dan Kualitas Terjemahan Kalimat Yang Mengandung Ungkapan Satire Dalam Novel The 100- Year-Old Man Who Climbed Out Of The Window And Dissapeared*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Dian Nugroho, Deta. 2016. *Pengembangan Buku Cerita Untuk Menanamkan Karakter Mandiri dan Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.

Falasifah, Annisa. 2016. *Pengembangan Buku Cerita Mitos Wali Gendon Sebagai Bhaan Ajar Bahasa Jawa di Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang: Semarang.

Fredi rangkuti 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama

<https://iask.sina.com.cn/b/6f4eSUaP8Y3.html>

, diakses di Baidu tanggal 9 desember 2018

Laeli fahmiati 2012. *Nilai-Nilai Social Dalam Cerita Rakyat*. Skripsi. Fkip UMP.

Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Nabbaban, dkk. 2012. *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret

Noor Alfu Laila dan Yanti. 2014. *Mu'adalah Jurnal Study Dan Gender Anak Vol.II No.2*

Richard L. Daft 2010. *Era Baru Manajemen*, Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat

Rustan, suriyanto. 2008. *Layout, Dasar & Penerapannya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Satori, Djam'an dan Aan Komariah 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

- Soedarso, nick. 2014. *Perencanaan Buku Ilustrasi Perjalanan Majapatih Gajah Mada*. Jakarta Barat : Universitas Bina Nusantara
- Sugiyono 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dab R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suryaningsih, Eni dan Laila Fatmawati.2012. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa Sd*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Yogi rohana,dkk. 2017. *Gaya Bahasa, Teknik Bahasa, Dan Kualitas Terjemahan, Dalam Dongeng Disney Dwibahasa Berjudul Cinderella : My Bedtime Story Dan Tinkerbell And The Great Fairy Rescue*. Sukarata : Universita Sebelas Maret